



Implementasi Pengadaan Tong Sampah Bambu sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan dan Kebersihan di SDN Cikahuripan

Gina Giftia Azmiana Delillah¹, Ahmad Fauzi², Ossa Muhammad Madani³, Ridwan Permana³

¹UIN Sunan Gunung Djati. E-mail: ginagiftia@uinsgd.ac.id

²UIN Sunan Gunung Djati. E-mail: ahmadfauzireville@gmail.com

³UIN Sunan Gunung Djati. E-mail: ahmdmdni30@gmail.com

⁴UIN Sunan Gunung Djati. E-mail: ridwanp883@gmail.com

Abstrak

Implementasi pengadaan tong sampah bambu di SDN Cikahuripan bertujuan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan kebersihan di kalangan siswa/i. Program ini dilaksanakan melalui sistem KKN SISDAMAS yang mengintegrasikan pendekatan edukatif dan partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pengabdian yang digunakan melibatkan pelatihan siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah dan cara merawat tong sampah bambu. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi kepada warga sekolah mengenai manfaat dan penggunaan tong sampah bambu dalam kegiatan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini berupa pengadaan dan penempatan tong sampah bambu di berbagai titik di sekolah dan Kampung Cikahuripan. Pengadaan tong sampah bambu diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendorong budaya bersih dan peduli lingkungan di SDN Cikahuripan.

Kata kunci: Sampah, KKN SISDAMAS, Tong Sampah.

Abstract

The implementation of bamboo trash cans at SDN Cikahuripan aims to cultivate environmental and cleanliness awareness among students. This program is executed through the KKN SISDAMAS framework, which integrates educational and participatory approaches in community service activities. The applied method includes training students on the importance of waste management and the maintenance of bamboo trash cans. Additionally, socialization to the school community on benefits and usage of bamboo trash cans is conducted. The outcome of this initiative includes the procurement and placement of bamboo trash cans at various strategic locations within school and at various within Kampung Cikahuripan. The bamboo trash cans are anticipated to effectively promote a culture of cleanliness and environmental care at SDN Cikahuripan.

Keywords: *Trash, KKN SISDAMAS, Trash Can.*

A. PENDAHULUAN

Isu mengenai sampah memang tidak pernah selesai hingga kini; di mana pun dan kapan pun, tetap menjadi salah satu masalah sosial yang sering dihadapi oleh masyarakat, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan. Faktor penyebab perilaku membuang sampah sembarangan tentunya bervariasi, seperti¹: a) Tingkat pendidikan yang rendah; b) Kurangnya dukungan dari pemerintah setempat dalam pengelolaan sampah; c) Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang. Kendati demikian, faktor utama yang menjadi penyebab perilaku tersebut karena kurangnya kesadaran pada pelaku. Seperti yang terjadi di Kp. Cikahuripan, permasalahan mengenai sampah masih 'terlestarikan' dan perlu diatasi. Oleh karena itu, Ketua RW setempat telah mencoba berbagai usaha agar permasalahan tersebut cepat teratasi. Akan tetapi, apabila kita tinjau ulang faktor-faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, bisa disimpulkan bahwa perlu adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dengan pemerintah setempat, agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Sama halnya dengan permasalahan sampah yang terdapat di lingkungan SDN Cikahuripan.

Peneliti yakin bahwa para pembaca pun pastinya sudah mengetahui dan menyadari bahaya atau dampak buruk apabila perilaku membuang sampah sembarangan ini tetap berlanjut. Tentu yang terkena dampak tersebut tidak hanya bagi para pelaku, namun orang-orang sekitar yang sudah menerapkan hidup bersih pun akan terkena dampaknya. Beberapa hal yang akan terjadi apabila perilaku tersebut masih dibudayakan adalah²: 1) Merugikan anggota masyarakat yang lain; 2) Mengganggu kenyamanan tempat tinggal; 3) Mencemari lingkungan; dan 4) Menyebabkan polusi, seperti polusi udara, polusi tanah, dan polusi air. Bahkan lebih buruknya lagi dapat menyebabkan bencana alam, seperti banjir.

Ditinjau dari fenomena yang terjadi di Kp. Cikahuripan, terkhusus di lingkungan SDN Cikahuripan terkait permasalahan sampah, peneliti tergerak untuk membantu melakukan perbaikan dan penanganan masalah tersebut sebagai program KKN, sehingga diangkatlah judul *Implementasi Pengadaan Tong Sampah Bambu sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan dan Kebersihan di SDN Cikahuripan*.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

KKN Reguler SISDAMAS berlangsung selama 35 hari dimulai dari tanggal 28 Juli 2024 sampai tanggal 31 Agustus 2024 yang bertempat di RW. 009, Dusun 3, Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Metodologi pengabdian yang diterapkan pada KKN ini ialah metode Sisdamas³: yaitu berbasis pemberdayaan masyarakat, artinya masyarakat yaitu program kerja yang dilaksanakan mengacu pada kondisi masyarakat dan wilayah dampingan KKN. Metode ini memadukan antara penelitian dan pengabdian. Mahasiswa selain mengabdikan dirinya pada masyarakat,

¹ MARPAUNG, D. N., Iriyanti, Y.N., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 47-57.

² Nggilu, A., Arrazaq, N. R., & Thayban, T. (2022). Dampak Pembuangan Sampah di Sungai terhadap Lingkungan dan Masyarakat Desa Karya Baru. *Jurnal normalita*, 10(3), 196-202.

³ Mulyadi, H., & Arifin, Z. (2022). "Pemberdayaan Masyarakat dalam Konteks Pengembangan Sosial". Jakarta: Penerbit Universitas.

mereka juga melakukan penelitian mengenai kondisi masyarakat tersebut. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam KKN ini terbagi menjadi empat tahapan, yaitu⁴ (1) Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial; (2) Pemetaan dan Pengorganisasian Masyarakat; (3) Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program; dan (4) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi.

Tahapan pertama pada siklus KKN mencakup Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial (Siklus Pertama). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat di lokasi KKN dan mencoba melakukan pendekatan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang bisa dibantu untuk dicarikan bersama solusi penanganannya.

Pada rembug warga ini, salah satu permasalahan yang ditemukan dan belum bisa diselesaikan sampai saat ini adalah permasalahan mengenai sampah. Sehingga terbentuklah solusi yang ditawarkan dan direncanakan untuk penanganannya dengan pengadaan tong sampah dan membenahi tempat pembuangan sampah.

Siklus selanjutnya ialah pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat adalah siklus kedua dari KKN ini. Program ini dimulai dengan meminta masyarakat untuk menentukan program untuk mengurangi masalah sampah di Kampung Cikahuripan. Kemudian, mereka diminta untuk memetakan daerah mana yang memiliki masalah sampah pada peta yang digambarkan.

Pada siklus ketiga yaitu Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program. Menindaklanjuti siklus sebelumnya. Masyarakat menyepakati solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Kampung Cikahuripan.

Selanjutnya tahapan terakhir pada siklus KKN ini ialah Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi. Pada pelaksanaan implementasi pengadaan tong sampah bambu, mahasiswa KKN dibantu dengan warga setempat membuat tong sampah dari bambu, dimulai dari penebangan, pemotongan, pemasangan, hingga pengecatan.

C. PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan KKN Sisdamas Tahun 2024 merupakan singkatan dari kuliah kerja nyata berbasis pemberdayaan masyarakat kelompok 217 Desa Nagrog Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Terdapat 4 Siklus dalam pelaksanaan KKN Sidamas ini yang mana telah disusun sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1.	Rembuk Warga dan Refleksi Sosial.	1 Agustus 2024	Terlaksana di awal kegiatan pelaksanaan KKN dengan mengundang Kepala Desa, KESRA, Ketua LMPD, Kepala Dusun, LPM Dusun, Ketua RW 009, Ketua RT yang ada di RW 009, Ketua Kader PKK, Anggota Kader PKK, Ketua Keamanan, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Karang Taruna, dan beberapa warga setempat. Kegiatan ini

⁴ Sukirman, S., & Wulandari, R. (2021). "Metode Pengabdian Masyarakat dan Dampaknya terhadap Perubahan Sosial". Bandung: Penerbit Alfabeta.

			berlangsung dengan lancar, para warga interaktif ketika berdiskusi; tidak ada permasalahan atau kendala
2.	Sinergi Program	4 Agustus 2024	Terlaksana di awal kegiatan dengan Peneliti mengunjungi rumah Ketua RW 009 untuk berdiskusi terkait perencanaan partisipatif dan sinergi program yang merupakan hasil dari klasifikasi data permasalahan yang Peneliti dapat saat Rembuk Warga.
3	Pemetaan Sosial Dan Pelaksanaan Program Kerja	6 – 28 Agustus 2024	Terlaksana program kerja yang telah di tetapkan bersama dari mulai Mengajar di SD Cihuripan, MDT Ibtidaul Huda, Rumah pintar, Pembinaan Sauang Sawala, Penyuluhan Stunting dan Akhlak anak, Mini Garden, Lubang Cerdas Organik (LCO) hingga pembuatan tempat sampah dari bambu.
4.	Penutupan Kegiatan	1 September 2024	Terlaksana di Aula Kantor Desa Nagrog yang di hadiri langsung oleh Kepala Desa beserta Aparat Desa dan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1. Rembuk Warga dan Refleksi Sosial

Langkah awal dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, rembuk warga, dan refleksi sosial yang menjadi momen penting bagi para peserta KKN Sisdamas. Salah satu kegiatan utama, yaitu "Rembuk Warga", dilaksanakan di Masjid Jami' Al Hadi RT 02/RW 09 Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Pada forum ini, mahasiswa bersama tokoh masyarakat, termasuk Ketua RW, para Ketua RT, ibu-ibu PKK, dan pemuda karang taruna, berkumpul untuk berdiskusi, menjalin silaturahmi, serta bertukar informasi. Diskusi tersebut menjadi dasar dalam perencanaan program KKN yang akan berlangsung.

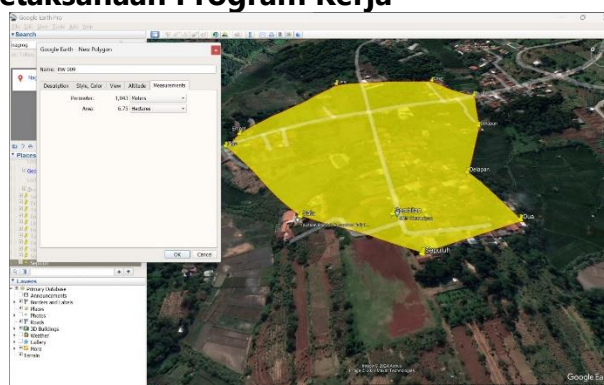
Selain aktivitas di masjid, mahasiswa juga melakukan kunjungan langsung ke rumah-rumah warga yang dianggap memiliki pengaruh penting di lingkungan sekitar. Interaksi dalam kunjungan ini memainkan peran kunci dalam menggali informasi mendalam, khususnya mengenai berbagai permasalahan yang ada di Kampung Cihuripan. Dengan komunikasi yang intens dan interaktif bersama tokoh masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami kebutuhan serta persoalan di masyarakat, sehingga program KKN Sisdamas dapat dilaksanakan secara efektif. Silaturahmi yang terjalin dari setiap kunjungan ini tidak hanya memperkuat hubungan, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk mendapatkan informasi yang tepat dan relevan guna menyusun program yang tepat sasaran.

2. Sinergi Program

Sinergi Program dalam kegiatan KKN Sisdamas di Kampung Cikahuripan, Desa Nagrog, adalah langkah kolaboratif yang bertujuan untuk menyelaraskan program-program KKN dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kelompok KKN 217 Desa Nagrog telah melakukan kunjungan ke rumah Ketua RW 009 guna berdiskusi tentang perencanaan partisipatif. Diskusi ini berfokus pada sinergi antara program KKN dan hasil klasifikasi permasalahan yang telah diidentifikasi dalam kegiatan "Rembug Warga".

Melalui perencanaan partisipatif ini, Peneliti berusaha mengintegrasikan masukan dari masyarakat dengan program-program yang akan dilaksanakan, sehingga semua pihak terlibat aktif dalam solusi yang dirancang. Sinergi ini juga memastikan bahwa program yang dijalankan benar-benar relevan dan berdampak langsung pada penyelesaian masalah yang dihadapi warga Kampung Cikahuripan. Dengan pendekatan kolaboratif ini, diharapkan pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

3. Pemetaan Sosial Dan Pelaksanaan Program Kerja



Gambar 1. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial yang dilakukan oleh KKN 217 di Desa Nagrog berfungsi sebagai langkah awal untuk memahami kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil pemetaan sosial dan diskusi dalam "Rembug Warga", Peneliti menyusun program kerja yang disepakati bersama dengan masyarakat dan tokoh setempat. Program-program ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang ada, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam proses pelaksanaannya.

a. Mengajar di SD Cikahuripan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Kampung Cikahuripan. Melalui kegiatan belajar-mengajar, Peneliti memberikan materi tambahan dan pendampingan kepada siswa, serta berupaya meningkatkan minat belajar.

b. Mengajar di MDT Ibtidaul Huda

Peneliti juga memberikan pengajaran di Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) Ibtidaul Huda, yang berfokus pada penguatan pendidikan agama bagi anak-anak setempat, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan dan akhlak mereka.

c. Rumah Pintar

Sebagai pusat kegiatan belajar informal, Rumah Pintar menjadi sarana bagi anak-anak dan untuk belajar keterampilan praktis serta dapat untuk membantu menyelesaikan tugas Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru di sekolah.

d. Pembenahan Saung Sawala

Saung Sawala, sebagai tempat berkumpul dan diskusi warga, mengalami pembenahan untuk meningkatkan fungsinya sebagai ruang publik yang nyaman. Dengan perbaikan ini, diharapkan Saung Sawala dapat lebih dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan-kegiatan bersama.

e. Penyuluhan Stunting dan Akhlak Anak

Kegiatan penyuluhan ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi bagi anak-anak dalam mencegah stunting, serta penguatan akhlak dan nilai-nilai moral bagi generasi muda.

f. Mini Garden

Dalam upaya menghijaukan lingkungan dan memanfaatkan lahan kosong, Peneliti membuat Mini Garden yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang hijau, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi warga terkait pertanian organik dan urban farming.

g. Lubang Cerdas Organik (LCO)

LCO merupakan inovasi dalam pengelolaan sampah organik. Lubang-lubang ini dibuat untuk mengolah sampah organik secara langsung di lingkungan sekitar, sehingga mengurangi volume sampah serta menghasilkan pupuk kompos alami.

h. Pembuatan Tempat Sampah dari Bambu

Dalam rangka mendukung kebersihan lingkungan, Peneliti membuat tempat sampah dari bambu. Selain ramah lingkungan, penggunaan bambu sebagai material juga memanfaatkan sumber daya lokal yang berlimpah, sekaligus mempromosikan kearifan lokal.

4. Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan program Pembuatan Tong Sampah Bambu, Mahasiswa di bantu oleh Ketua RW 09 dan Warga kampung Cikahuripan, bersama melaksanakan program kerja ini. Dimulai dari mencari bambu ke hutan, mengukur dan memotong bambu, hingga pembuatan tong sampah beserta pengecatan. Tong sampah yang sudah jadi di tempatkan di beberapa titik seperti sekolah, masjid, dan di setiap wilayah Rukung Tetangga (RT).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN SISDAMAS di RW 009, Dusun 3, Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, berlangsung dari tanggal 28 Juli 2024 hingga 31 Agustus 2024, menggunakan metode SISDAMAS yang mengintegrasikan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan penelitian. Salah satu dari enam program kerja yang dicanangkan adalah program Pengadaan Tong Sampah yang

terbuat dari bambu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah kebiasaan membuang sampah sembarangan yang terjadi di kalangan siswa sekolah SDN Cikahuripan.

Selama proses pelaksanaan kegiatan tersebut, mahasiswa menjalankan serangkaian aktivitas untuk membuat tong sampah bambu, dimulai dari menebang bambu di hutan, memotong bambu, membelahnya menjadi beberapa bagian dengan ukuran yang sudah ditentukan, kemudian memasangkan satu sama lain dari satu bahan ke bahan lainnya, dan pengecatan agar tong sampah bambu terlihat menarik.

Program kegiatan ini menegaskan pentingnya pengadaan fasilitas sarana dan prasarana pengelolaan sampah, seperti contohnya pengadaan tong sampah di berbagai titik pada suatu lokasi atau tempat sebagai upaya membudayakan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, terutama di lingkungan SDN Cikahuripan, juga sebagai upaya menerapkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan. Ada pun penjabaran proses dalam pelaksanaan program Pengadaan Tong Sampah adalah sebagai berikut:

1. Penebangan Bambu



Gambar 2. Penebangan bambu

Bambu untuk membuat tong sampah diambil dari hutan, tepatnya di kaki Gunung Serewen. Mahasiswa KKN dibantu oleh ketua RW serta warga Kp. Cikahuripan menebang beberapa batang pohon bambu untuk dijadikan tong sampah.

2. Pembelahan Bambu



Gambar 3. Pemotongan bambu

Mahasiswa KKN dibantu warga membelah bambu yang telah diambil dari hutan menjadi beberapa bagian dengan panjang sekitar 60 cm, yang nantinya akan dipasang pada balok kayu untuk membuat tong sampah.

3. Penyelesaian Tong Sampah Bambu



Gambar 4. Proses pembuatan tong sampah bambu

Mahasiswa KKN bekerja sama satu sama lain, juga dibantu warga untuk membuat tong sampah, dan menghasilkan 7 buah tong sampah. Setelah menjadi tong sampah, kemudian mahasiswa KKN mewarnainya dengan cat berwarna hijau dan biru.

4. Penyerahan Tong Sampah Bambu



Gambar 5. Proses pembuatan tong sampah bambu

Setelah proses pembuatan dan pengecatan selesai, selanjutnya mahasiswa KKN menyerahkan tong sampah bambu tersebut kepada pihak penjaga sekolah.

Secara keseluruhan, peneliti berharap hasil dari program KKN ini dapat membantu siswa dan siswi di SDN Cikahuripan dalam membentuk karakter peduli lingkungan dan kesehatan, serta mampu meminimalisir kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan.

E. PENUTUP

Sampah menjadi permasalahan yang sangat sulit untuk dituntaskan, budaya membuang sampah sembarangan juga selalu menjadi isu di setiap daerah di Indonesia, sehingga dapat dikatakan sebagai permasalahan nasional. Akan tetapi, hal tersebut tidak berarti bahwa permasalahan mengenai perilaku membuang sampah sembarangan tidak dapat dituntaskan. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menekan dan mengentaskan permasalahan tersebut.

Di SDN Cikahuripan, pembuatan tong sampah bambu menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan lingkungan, salah satunya yang disebabkan oleh sampah. Dengan melakukan pengadaan tong sampah bambu di lingkungan SDN Cikahuripan, besar harapan peneliti sekolah mampu membantu siswa dan siswi untuk sedikit demi sedikit membentuk rasa kepedulian terhadap lingkungan dan kebersihan. Sehingga hal tersebut menjadi solusi terhadap permasalahan lingkungan dan kebiasaan membuang sampah sembarangan di lingkungan SDN Cikahuripan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucap *alhamdulillah*, memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT., jurnal pengabdian kepada masyarakat sederhana ini telah selesai. Peneliti persembahkan sebagai tanda rasa bahagia, hormat kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberi Panduan dan Prosedur KKN SISDAMAS 2024 sehingga berjalan lancar dengan semestinya;

2. Ibu Dr. Gina Giftia Azmiana Delillah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN SISDAMAS 2023 kelompok 217 di Desa Nagrog yang telah membimbing peneliti;
3. Aparat pemerintah Desa Nagrog atas bantuan dan dukungan selama KKN SISDAMAS 2024 Kelompok 217 berlangsung: 1) Kepala Desa, Bapak Gun Gun Suganda, S.Pd.i; 2) Kepala Dusun 3, Bapak Heri; 3) Ketua RW 009, Bapak Teten Nuroddin, S.Pd.; 4) Ketua RT 002, Bapak Iwan; serta,
4. Masyarakat di Desa Nagrog, khususnya warga Dusun 3, RW 09, Kp. Cikaheuripan, yang telah membantu program peneliti dan menerima mahasiswa KKN SISDAMAS dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2024; dan,
5. Rekan-rekan mahasiswa KKN kelompok 217 yang telah mampu menghadirkan rasa nyaman dan kompak selama masa-masa KKN yang berlangsung kurang lebih tiga puluh hari lamanya.

Peneliti berterima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan selama pelaksanaan KKN SISDAMAS 2024 di Desa Nagrog, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung. *Jazakumullah khairan katsiran*, semoga Allah membalas setiap kebaikan orang-orang yang terlibat pada setiap prosesnya. *Amiin*.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, H., & Arifin, Z. (2022). "Pemberdayaan Masyarakat dalam Konteks Pengembangan Sosial". Jakarta: Penerbit Universitas.
- Sukirman, S., & Wulandari, R. (2021). "Metode Pengabdian Masyarakat dan Dampaknya terhadap Perubahan Sosial". Bandung: Penerbit Alfabeta.
- MARPAUNG, D. N., Iriyanti, Y.N., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 47-57.
- Nggilu, A., Arrazaq, N. R., & Thayban, T. (2022). Dampak Pembuangan Sampah di Sungai terhadap Lingkungan dan Masyarakat Desa Karya Baru. *Jurnal normalita*, 10(3), 196-202.